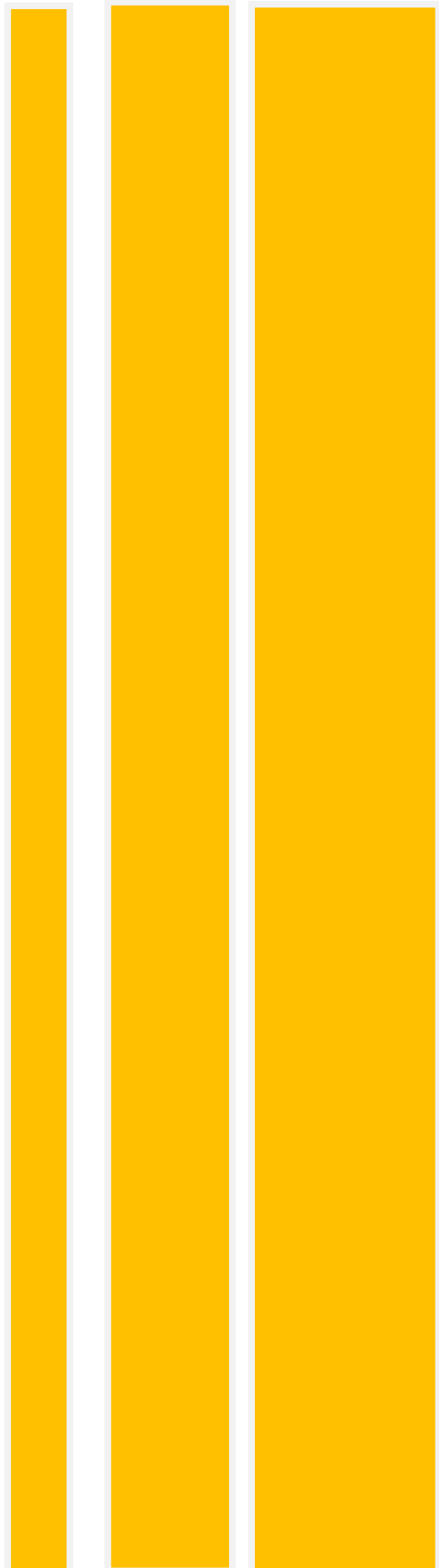


**INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN
PERINDUSTRIAN**

**LAPORAN KEUANGAN –
TAHUN ANGGARAN 2025
(AUDITED)**

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025

Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian,
Jalan Widya Chandra VIII No. 34
Jakarta Selatan - 12190



KATA PENGANTAR

Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) Tahun Anggaran 2025 (*Audited*) disusun dengan berpedoman pada PMK nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 62 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025, bahwa Pemerintah menyusun laporan pelaksanaan APBN dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Perindustrian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan pelaporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian Tahun Anggaran 2025 (*Audited*) mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh entitas pelaporan selama satu tahun periode pelaporan secara transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian sebagai dasar dalam pengambilan keputusan guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, Mei 2026

Plt. INSPEKTUR JENDERAL



M.RUM

NIP. 19651227 199003 1 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Grafik	x
Daftar Lampiran	xi
Daftar Singkatan	xii
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	5
II. Neraca	6
III. Laporan Operasional	7
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	8
V. Catatan atas Laporan Keuangan	9
A. Penjelasan Umum	9
A.1 Dasar Hukum	9
A.2 Profil dan Kebijakan Teknis Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian	12
A.3 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	13
A.4 Basis Akuntansi	13
A.5 Dasar Pengukuran	14
A.6 Kebijakan Akuntansi	14
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	26
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	28
B.2. Belanja	30
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	42
C.1. Aset Lancar	42
C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	42
C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan	42
C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas	43
C.1.4. Piutang Bukan Pajak	44
C.1.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)	44
C.1.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	45
C.1.7. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak	45
C.1.8. Belanja Dibayar di Muka (<i>prepaid</i>)	46
C.1.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima	48
C.1.10. Persediaan	48
C.2. Aset Tetap	49

C.2.1. Tanah	49
C.2.2. Peralatan dan Mesin.....	50
C.2.3. Gedung dan Bangunan.....	53
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	53
C.2.5. Aset Tetap Lainnya.....	54
C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).....	55
C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	55
C.3. Piutang Jangka Panjang	56
C.3.1. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR).....	56
C.3.2. Tagihan Tuntutan Penjualan Angsuran	57
C.3.3. Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang.....	57
C.4. Aset Lainnya.....	58
C.4.1. Aset Tak Berwujud.....	58
C.4.2. Aset Lain-Lain.....	59
C.4.3. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya.....	60
C.5. Kewajiban Jangka Pendek	61
C.5.1. Uang Muka dari KPPN.....	61
C.5.2 Utang kepada Pihak Ketiga	61
C.6. Ekuitas	62
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	63
D.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak	63
D.2 Beban Pegawai	64
D.3 Beban Persediaan	67
D.4 Beban Barang dan Jasa.....	69
D.5 Beban Pemeliharaan	73
D.6 Beban Perjalanan Dinas.....	75
D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	77
D.8 Beban Bantuan Sosial.....	78
D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi	79
D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	80
D.11 Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional	81
D.12 Pos Luar Biasa.....	83
D.13 Surplus (Defisit) LO.....	83
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	84
E.1 Ekuitas Awal.....	84
E.2 Surplus (Defisit) LO	84
E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi	84
E.4 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas.....	84

E.5 Transaksi Antar Entitas.....	87
E.6 Kenaikan/Penurunan Ekuitas	89
E.7 Ekuitas Akhir	89
F. Pengungkapan Penting Lainnya	90
F.1 Temuan dan Tindak Lanjut Temuan BPK	90
F.2 Informasi Pendapatan dan Belanja Akrua.....	90
F.3 Pengungkapan Data Capaian Output	94
F.4 Pengungkapan Lain-Lain	97
VI. Lampiran dan Daftar	98

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian yang terdiri dari : (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 - *Audited* sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi serta kinerja keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, Mei 2026

Plt. INSPEKTUR JENDERAL



M. RUM

NIP. 19651227 199003 1 002

DAFTAR TABEL

Tabel 1 - Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	1
Tabel 2 - Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	2
Tabel 3 - Ringkasan Laporan Operasional per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	2
Tabel 4 - Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	3
Tabel 5 - Penyisihan Piutang Berdasarkan Kualitas Piutang.....	17
Tabel 6 - Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap.....	21
Tabel 7 - Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud.....	23
Tabel 8 - Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2025	26
Tabel 9 - Rincian Anggaran dan Realisasi Pendapatan Berdasarkan Jenis per tanggal 31 Desember TA 2025.....	29
Tabel 10 - Perbandingan Realisasi Pendapatan per tanggal 31 Desember TA 2025 dan 31 Desember TA 2024.....	30
Tabel 11 - Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2025	31
Tabel 12 - Perbandingan Realisasi Belanja TA 2025 dan TA 2024.....	32
Tabel 13 - Realisasi Belanja Berdasarkan Program TA 2025	33
Tabel 14 - Anggaran Setelah Revisi berdasarkan Program per 31 Desember TA 2025	34
Tabel 15 - Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 dan TA 2024 Berdasarkan Jenis Belanja.....	35
Tabel 16 - Perbandingan Realisasi Belanja Barang TA 2025 dan TA 2024 Berdasarkan Jenis Belanja.....	36
Tabel 17 - Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2025 dan TA 2024 Berdasarkan Jenis Belanja	37
Tabel 18 - Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah per 31 Desember TA 2025 dan per 31 Desember TA 2024.....	38
Tabel 19 - Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 dan TA 2024.....	38
Tabel 20 - Rincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember TA 2025	38
Tabel 21 - Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 dan TA 2024.....	40
Tabel 22 - Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2025 dan TA 2024.....	40
Tabel 23 - Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2025 dan TA 2024	41
Tabel 24 - Perbandingan Realisasi Belanja Modal Bantuan Sosial TA 2025 dan TA 2024	41
Tabel 25 - Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Per 31 Desember TA 2025 dan 31 Desember TA 2024.....	42
Tabel 26 - Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2025 dan TA 2024.....	43
Tabel 27 - Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2025 dan TA 2024.....	43
Tabel 28 - Rincian Mutasi Piutang Bukan Pajak TA 2025 dan TA 2024	44
Tabel 29 - Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2025 dan TA 2024	44
Tabel 30 - Rincian Bagian Lancar TP/TGR TA 2025 dan TA 2024.....	45

Tabel 31 - Rincian Bagian Lancar TPA TA 2025 dan TA 2024	45
Tabel 32 - Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 ...	46
Tabel 33 - Rincian Beban Dibayar Dimuka pada Aset Lancar per 31 Desember TA 2025 dan per 31 Desember TA 2024.....	46
Tabel 34 - Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA 2025 dan TA 2024 ...	48
Tabel 35 - Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024.....	49
Tabel 36 - Rincian Mutasi Tanah per 31 Desember TA 2025.....	50
Tabel 37 - Mutasi Peralatan dan Mesin TA 2025.....	50
Tabel 38 - Mutasi Transaksi Gedung dan Bangunan per 31 Desember TA 2025	53
Tabel 39 - Mutasi Transaksi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember TA 2025	54
Tabel 40 - Mutasi Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember TA 2025.....	54
Tabel 41 - Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan	55
Tabel 42 - Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per tanggal 31 Desember TA 2025.....	56
Tabel 43 - Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember TA 2025 dan 31 Desember TA 2024	57
Tabel 44 - Rincian Tagihan Tuntutan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2025 dan per 31 Desember 2024.....	57
Tabel 45 - Rincian Penyisihan Piutang tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember TA 2025.....	58
Tabel 46 - Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025.....	59
Tabel 47 - Rincian Mutasi Aset Lain-lain per 31 Desember TA 2025.....	60
Tabel 48 - Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember TA 2025	60
Tabel 49 - Rincian Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember TA 2025	61
Tabel 50 - Rincian Saldo Utang kepada Pihak Ketiga Berdasarkan Jenis per 31 Desember TA 2025	62
Tabel 51 - Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember TA 2025 dan 31 Desember TA 2024.....	63
Tabel 52 - Perbandingan Pendapatan LO dan LRA per 31 Desember 2025	63
Tabel 53 - Rincian Beban Pegawai Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember TA 2025 dan 31 Desember TA 2024.....	65
Tabel 54 - Perbandingan Beban Pegawai LO dan LRA per 31 Desember TA 2025	66
Tabel 55 - Rincian Beban Persediaan Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember TA 2025 dan 31 Desember TA 2024.....	68
Tabel 56 - Perbandingan Beban Persediaan LO dan LRA per 31 Desember TA 2025.....	68
Tabel 57 - Perhitungan Beban Persediaan LO per 31 Desember TA 2025	69
Tabel 58 - Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Periode yang Berakhir 31 Desember TA 2025 dan 31 Desember TA 2024.....	70
Tabel 59 - Perbandingan Beban Barang dan Jasa LO dan LRA 31 Desember TA 2025	72

Tabel 60 - Rincian Beban Pemeliharaan Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember TA 2025 dan 31 Desember TA 2024.....	73
Tabel 61 - Perbandingan Beban Pemeliharaan LO dan LRA per 31 Desember TA 2025	74
Tabel 62 - Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Periode yang Berakhir 31 Desember TA 2025 dan 31 Desember TA 2024.....	75
Tabel 63 - Perbandingan Beban Perjalanan Dinas LO dan LRA per 31 Desember TA 2025	77
Tabel 64 - Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember TA 2025 dan 31 Desember TA 2024.....	77
Tabel 65 - Perbandingan Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat LO dan LRA per 31 Desember TA 2025.....	78
Tabel 66 - Rincian Beban Bantuan Sosial Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember TA 2025 dan 31 Desember TA 2024.....	78
Tabel 67 - Perbandingan Beban Bantuan Sosial LO dan LRA per 31 Desember TA 2025	79
Tabel 68 - Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember TA 2025 dan 31 Desember TA 2024.....	79
Tabel 69 - Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi LO dan LRA per 31 Desember TA 2025.....	80
Tabel 70 - Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	80
Tabel 71 - Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih LO dan LRA per 31 Desember 2025	81
Tabel 72 - Rincian Kegiatan Non Operasional Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember TA 2025 dan 31 Desember TA 2024.....	81
Tabel 73 - Rincian Koreksi Nilai Persediaan Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember TA 2025 dan 31 Desember TA 2024.....	85
Tabel 74 - Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember TA 2025 dan 31 Desember 2024.....	85
Tabel 75 - Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Untuk Periode Yang Berakhir tanggal 31 Desember TA 2025 dan TA 2024.....	86
Tabel 76 - Transaksi Antar Entitas Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember TA 2025 dan 31 Desember TA 2024.....	87
Tabel 77 - Rincian Nilai Transfer Keluar per 31 Desember TA 2025	88
Tabel 78 - Rincian Nilai Transaksi Transfer Masuk per 31 Desember TA 2025.....	88
Tabel 79 - Jurnal Penyesuaian Uang Makan PNS bulan Desember TA 2025 YMHD	91
Tabel 80 - Jurnal Penyesuaian Uang Makan Pegawai PPPK Bulan Desember TA 2025 YMHD	92
Tabel 81 - Jurnal Penyesuaian Tunjangan Kinerja PNS Bulan Januari TA 2026 YMHD	92
Tabel 82 - Jurnal Penyesuaian Tunjangan Kinerja PPPK Bulan Januari TA 2026 YMHD	92
Tabel 83 - Jurnal Penyesuaian Tunjangan Kinerja PPPK Susulan Bulan Januari TA 2026 YMHD	92

Tabel 84 - Jurnal Penyesuaian Tunjangan Kinerja PLT Bulan Januari TA 2026 YMHD	93
Tabel 85 - Jurnal Penyesuaian Belanja Barang Dibayar Dimuka TA 2026 YMHD	93
Tabel 86 - Rincian Output Inspektorat I, II, III, IV per 31 Desember TA 2025.....	94
Tabel 87 - Rincian Output Sekretariat Inspektorat Jenderal per 31 Desember TA 2025	95
Tabel 88 - Rincian Output Inspektorat Investigasi per 31 Desember TA 2025	96

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 - Perbandingan Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025	31
Grafik 2 - Alokasi Beban Gaji per tanggal 31 Desember TA 2025.....	64
Grafik 3 - Beban Barang dan Jasa per 31 Desember TA 2025.....	71
Grafik 4 - Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember TA 2025	76

DAFTAR LAMPIRAN

Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Pengembalian Pendapatan

Laporan Realisasi Anggaran Belanja dan Pengembalian Belanja

Neraca

Laporan Operasional

Laporan Perubahan Ekuitas

Neraca Percobaan Kas

Neraca Percobaan Akrua

Lampiran KDP

Laporan Persediaan

Laporan Pengguna Barang (Posisi BMN di Neraca, Intra, Ekstra, Gabungan, ATB, Barang Rusak Berat)

Laporan Pengguna Barang (Penyusutan Intra, Penyusutan Ekstra, Amortisasi)

Telaah LK

Rincian Piutang (Format DJPPR Kemenkeu)

Lampiran TK/TM

Lampiran Selisih LO vs LRA

Lampiran Hibah

Lampiran Capaian Output dan Prioritas Nasional

DAFTAR SINGKATAN

APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBN-P	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan
BLU	: Badan Layanan Umum
BPK	: Badan Pemeriksa Keuangan
BUN	: Bendahara Umum Negara
DIPA	: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
LO	: Laporan Operasional
LRA	: Laporan Realisasi Anggaran
MA	: Mata Anggaran Penerimaan/ Pengeluaran
PNBP	: Penerimaan Negara Bukan Pajak
SIMAK-BMN	: Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara
SAI	: Sistem Akuntansi Instansi
SAK	: Sistem Akuntansi Keuangan
SAP	: Standar Akuntansi Pemerintahan
SKPA	: Surat Kuasa Pengguna Anggaran
UP	: Uang Persediaan
TA	: Tahun Anggaran
TAB	: Tahun Anggaran Berjalan
TAYL	: Tahun Anggaran Yang Lalu
TGR	: Tuntutan Ganti Rugi
TPA	: Tagihan Penjualan Angsuran
TUP	: Tambahan Uang Persediaan

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 (*Audited*) pada Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan PMK nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2025 adalah berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak berupa pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin, pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tugas dan fungsi, penerimaan kembali belanja pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) dan penerimaan kembali belanja barang TAYL sebesar Rp73.544.815 atau sama dengan 0 persen dari estimasi Realisasi Pendapatan-LRA sebesar Rp0. Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp39.626.214.445 yaitu mencapai 87,05 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp45.520.223.000. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2025 dan Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 Desember 2025			31 Desember 2024
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi	Realisasi
Pendapatan Negara	-	73,544,815	0	203,189,816
Belanja Negara	45,520,223,000	39,626,214,445	87	44,651,227,230

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 yang dicatat dan disajikan adalah sebesar Rp3.092.582.358 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp312.626.535, Aset Tetap (neto) sebesar Rp2.648.708.035, dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp131.247.788.

Nilai Kewajiban sebesar Rp1.012.053.507 yang berasal dari Kewajiban Jangka Pendek berupa Utang kepada Pihak Ketiga sebesar Rp1.012.053.507. Ekuitas sebesar Rp2.080.528.851.

Tabel 2

Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Tanggal Neraca		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	(Rp)	%
ASET				
Aset Lancar	312.626.535	427.719.574	-115.093.039	(26,91)
Aset Tetap	2.648.708.035	2.047.716.488	600.991.547	29,35
Aset Lainnya	131.247.788	0	131.247.788	-
Jumlah Aset	3.092.582.358	2.475.436.062	617.146.296	24,93
KEWAJIBAN				
Utang kepada pihak Ketiga	1.012.053.507	848.788.857	163.264.650	19,24
Utang yang Belum Ditagihkan	0	0	0	0,00
Uang Muka dari KPPN	0	0	0	0,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	0	0	0	0,00
Jumlah Kewajiban	1.012.053.507	848.788.857	163.264.650	19,24
EKUITAS				
Jumlah Ekuitas	2.080.528.851	1.626.647.205	453.881.646	27,90
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	3.092.582.358	2.475.436.062	617.146.296	24,93

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Tabel 3

Ringkasan Laporan Operasional per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Jumlah		Kenaikan/Penurunan	
	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Jumlah	%
KEGIATAN OPERASIONAL				
Pendapatan (PNBP)	4.810.000	-	4.810.000	-
Beban	39.045.239.025	44.868.175.917	(5.822.936.892)	(12,978)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional	(39.040.429.025)	(44.868.175.917)	5.827.746.892	(12,989)
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	(83.026.909)	197.024.755	(280.051.664)	(142,140)
SURPLUS (DEFISIT) LO	(39.123.455.934)	(44.671.151.162)	5.547.695.228	(12,419)

Pendapatan-LO dari kegiatan operasional untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.810.000 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar

Rp39.045.239.025 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp(39.040.429.025). Defisit pada Kegiatan Non Operasional sebesar Rp(83.026.909) dan Surplus/(Defisit) Pos-Pos Luar Biasa sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp(39.123.455.934).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp1.626.647.205, Defisit-LO sebesar Rp(39.123.455.934), koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas Rp(16.512.043), Koreksi Lain-lain sebesar Rp0 dan Transaksi Antar Entitas yang bernilai Rp39.593.849.623 sehingga terjadi kenaikan Ekuitas pada Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp453.881.646. Ekuitas akhir entitas Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp2.080.528.851.

Tabel 4

Ringkasan Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan/Penurunan	
	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)	Jumlah	%
EKUITAS AWAL	1,626,647,205	1,848,168,445	(221,521,240)	(11.99)
SURPLUS/DEFISIT LO	(39,123,455,934)	(44,671,151,162)	5,547,695,228	(12.42)
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	3,817,457	-	3,817,457	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(20,329,500)	(1,123,875)	(19,205,625)	1,708.88
LAIN-LAIN	-	2,716,383	(2,716,383)	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	39,593,849,623	44,448,037,414	(4,854,187,791)	(10.92)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	453,881,646	(221,521,240)	675,402,886	(304.89)
EKUITAS AKHIR	2,080,528,851	1,626,647,205	453,881,646	27.9

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi

Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Catatan atas Laporan Keuangan disusun dengan mengungkapkan hal-hal yang diharuskan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Buletin Teknis SAP, yang mengikuti ilustrasi pada PMK nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 (*Audited*) disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2025				31 Desember 2024
		ANGGARAN	REALISASI	Realisasi di Atas (di Bawah)	%	REALISASI
PENDAPATAN						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	-	73,544,815	(73,544,815)	0	203,189,816
PNBP Lainnya	B.1.1	-	73,544,815	(73,544,815)	0	203,189,816
JUMLAH PENDAPATAN		-	73,544,815		0	203,189,816
BELANJA	B.2					
Belanja Pegawai	B.2.1	21,238,105,000	21,158,932,310	79,172,690	100	17,748,588,770
Belanja Barang	B.2.2	22,320,118,000	16,506,021,141	5,814,096,859	74	25,558,898,560
Belanja Modal	B.2.3	1,962,000,000	1,961,260,994	739,006	100	1,343,739,900
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		45,520,223,000	39,626,214,445	5,894,008,555	87	44,651,227,230

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Plt. INSPEKTUR JENDERAL



M. RUM

NIP. 19651227 199003 1002

II. NERACA

INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

NERACA

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.1.4	-	-
Bagian Lancar TP/TGR	C.1.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.1.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.7	-	-
Belanja Dibayar Dimuka (<i>prepaid</i>)	C.1.8	30,930,594	23,315,715
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.1.9	-	-
Persediaan	C.1.10	281,695,941	404,403,859
Jumlah Aset Lancar		312,626,535	427,719,574
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	-	-
Peralatan dan Mesin	C.2.2	7,182,360,711	8,640,168,698
Gedung dan Bangunan	C.2.3	-	-
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	-	137,808,729
Konstruksi dalam pengerjaan	C.2.6	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(4,533,652,676)	(6,730,260,939)
Jumlah Aset Tetap		2,648,708,035	2,047,716,488
PIUTANG JANGKA PANJANG	C.3		
Tagihan TP/TGR	C.3.1	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.3.2	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.3.3	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET LAINNYA	C.4		
Aset Tidak Berwujud	C.4.1	520,764,920	345,767,870
Aset Lain-Lain	C.4.2	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3	(389,517,132)	(345,767,870)
Jumlah Aset Lainnya		131,247,788	-
JUMLAH ASET		3,092,582,358	2,475,436,062
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.5		
Uang Muka dari KPPN	C.5.1	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.2	1,012,053,507	848,788,857
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1,012,053,507	848,788,857
JUMLAH KEWAJIBAN		1,012,053,507	848,788,857
EKUITAS	C.6		
Ekuitas		2,080,528,851	1,626,647,205
JUMLAH EKUITAS		2,080,528,851	1,626,647,205
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		3,092,582,358	2,475,436,062

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Plt. INSPEKTUR JENDERAL



M. RUM

NIP. 19651227 199003 1002

III. LAPORAN OPERASIONAL

INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	4,810,000	-
JUMLAH PENDAPATAN		4,810,000	-
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	21,322,633,109	18,566,246,478
Beban Persediaan	D.3	435,885,060	359,870,427
Beban Barang dan Jasa	D.4	6,726,963,329	8,227,689,119
Beban Pemeliharaan	D.5	300,786,323	998,224,308
Beban Perjalanan Dinas	D.6	9,160,860,776	15,844,369,101
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	1,098,110,428	871,776,484
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		39,045,239,025	44,868,175,917
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(39,040,429,025)	(44,868,175,917)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		(133,335,301)	194,618,959
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		18,426,423	200,174,509
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		151,761,724	5,555,550
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		50,308,392	2,405,796
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		50,308,392	2,405,796
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D11	(83,026,909)	197,024,755
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(39,123,455,934)	(44,671,151,162)
POS LUAR BIASA	D.12		
Beban Luar Biasa		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO	D.13	(39,123,455,934)	(44,671,151,162)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Plt. INSPEKTUR JENDERAL



M. RUM

NIP. 19651227 199003 1002

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025	31 DESEMBER 2024
EKUITAS AWAL	E.1	1,626,647,205	1,848,168,445
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(39,123,455,934)	(44,671,151,162)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	(16,512,043)	1,592,508
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.2	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.4.3	3,817,457	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.4.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.4.5	(20,329,500)	(1,123,875)
KOREKSI LAIN-LAIN	E.4.6	-	2,716,383
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	39,593,849,623	44,448,037,414
DDEL/DKEL	E.5.1	39,552,669,630	44,448,037,414
TRANSFER MASUK/ TRANSFER KELUAR	E.5.2	41,179,993	-
PENGESAHAN/ PENGEMBALIAN HIBAH LANGSUNG	E.5.3	-	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.6	453,881,646	(221,521,240)
EKUITAS AKHIR	E.7	2,080,528,851	1,626,647,205

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Plt. INSPEKTUR JENDERAL



M. RUM

NIP. 19651227 199003 1002